

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan keseluruhan teknik atau metode yang digunakan oleh para peneliti untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.<sup>83</sup> Metode penelitian sangat dibutuhkan, karena dapat membantu peneliti dari awal perumusan masalah hingga menemukan hasil penelitian.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana sumber data utama dalam menjawab rumusan masalah berada di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan ialah kualitatif. Penelitian kualitatif ialah metode penelitian untuk mendalami, menelaah, membahas, atau meneliti suatu entitas atau objek tanpa adanya perubahan dan juga tanpa adanya uji hipotesis. Hasil dari penelitian kualitatif bukanlah generalisasi berdasarkan kuantitas, namun makna segi kualitas dari fenomena yang telah dialami.<sup>84</sup>

Jenis pendekatan kualitatif yang digunakan ialah studi kasus, yakni suatu metode penelitian guna mendapatkan kebenaran dengan cara mendalami suatu keadaan peristiwa, lingkungan, situasi tertentu dan dalam jangka waktu yang relatif lama.<sup>85</sup>

#### B. Setting Penelitian

Lokasi atau *setting* penelitian terdiri atas *setting* tempat dan *setting* waktu. Seperti penelitian pada umumnya, dalam penentuan lokasi dan jangka waktu penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama, mengingat tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan pola hubungan yang sifatnya interaktif, mengembangkan suatu realitas yang kompleks, menemukan

---

<sup>83</sup> Julio Warmansyah, *Metode penelitian & Pengolahan Data Untuk Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 10.

<sup>84</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), 21.

<sup>85</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 186.

sebuah pemahaman arti, serta menemukan suatu teori.<sup>86</sup> Adapun lokasi penelitian yang dilakukan penulis bertempat di Kabupaten Demak, tepatnya di Minimarket Isa. Sedangkan waktu penelitian dimuali sejak awal Desember 2020 sampai Agustus 2021 mulai dari tahap survei hingga dilaksanakan tindakan penelitian.

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek atau informan dari sebuah penelitian merupakan sumber utama yang memiliki data dalam suatu penelitian.<sup>87</sup> Penulis menentukan pihak Owner Minimarket Isa Demak dan juga para pelanggan sebagai subjek penelitian.

### D. Sumber Data

Iswandy menjelaskan data sebagai suatu simbol atau lambang yang belum berarti bagi penerimanya dan diharuskan untuk diolah. Sutanta mendefinisikan data sebagai suatu lambang atau simbol yang menunjukkan suatu jumlah, hal dan tindakan dan sifatnya adalah nyata atau fakta.<sup>88</sup> Maka penulis menyimpulkan bahwa data ialah sekelompok keterangan yang harus diolah untuk menerangkan sesuatu. Data dapat berupa tulisan pada kertas, buku ataupun tersimpan dalam file berbentuk basis data. Data terbagi menjadi 2 macam berdasarkan jenisnya yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang dihasilkan dari suatu interaksi langsung antara peneliti sebagai pengumpul data dan informan sebagai sumber data. Data primer dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, survei dan lain-lain.<sup>89</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan owner dan pelanggan di Isa Mart Demak.

#### 2. Data Sekunder

---

<sup>86</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 41.

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 97.

<sup>88</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 212.

<sup>89</sup> Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 118.

Data sekunder yaitu data yang berasal dari sumber-sumber berupa hasil cetak yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain.<sup>90</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, dokumen resmi dan lain-lain.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data ialah cara-cara yang dapat digunakan para peneliti untuk memperoleh suatu data. Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Sutrisno Hadi mendefinisikan observasi sebagai kegiatan mengamati kemudian menuliskan secara terstruktur terhadap suatu kondisi atau gejala yang terjadi pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan penulis meliputi kondisi minimarket, lingkungan dan aktivitas yang berjalan di Isa Mart Demak .

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antar individu yang saling berbagi informasi serta ide melalui proses tanya jawab sehingga dapat menemukan makna dari suatu topik.<sup>91</sup>

##### 3. Studi Pustaka

Dalam mencari data, studi pustaka digunakan untuk mencari data, menginterpretasikan data, serta dalam proses analisis data berupa data tertulis, transkrip buku, jurnal, karya ilmiah dan lain sebagainya.<sup>92</sup>

#### F. Uji Keabsahan Data

Terdapat 4 kriteria pemeriksaan keabsahan data yaitu, derajat kepercayaan atau kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transfibility*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) dalam pemeriksaan keabsahan data. Kredibilitas atau derajat kepercayaan ialah sebuah istilah yang

---

<sup>90</sup> Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi*, 118.

<sup>91</sup> Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta, Ar-Ruz Media, 2016), 21.

<sup>92</sup> Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 38.

menunjukkan kevalidan suatu keadaan, dengan kata lain hasil pengukuran menggambarkan kondisi yang sebenarnya.<sup>93</sup>

Terdapat 6 teknik dalam uji kredibilitas, antara lain:<sup>94</sup>

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti melakukan pengamatan ulang, kembali menganalisis data dan merumuskan sejumlah kategori, serta wawancara ulang dengan narasumber baru maupun narasumber yang pernah diwawancarai. Pengamatan ulang bertujuan untuk mendapatkan *link* atau *chemistry* dari partisipan sehingga membuahkan sebuah hasil yang lebih kredibel atau dapat dipercaya.<sup>95</sup>

#### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan artinya peneliti harus gigih dalam melakukan pengamatan, dilakukan secara terus menerus, mengupayakan kelengkapan sesuatu yang belum ada, dan memperdalam data yang sudah diperoleh sebelumnya untuk dikaji. Tujuan dari ketekunan pengamatan ialah mengumpulkan data yang bersifat aktual, akurat, benar dan lengkap.<sup>96</sup>

#### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu kegiatan pengecekan ulang suatu data, baik sebelum maupun sesudah dianalisis. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan kepercayaan.

#### 4. Analisis Kasus Negatif

Dalam hal ini penulis harus mencari data berupa wawancara, hasil pengamatan, dokumen, dan sebagainya yang menunjukkan pertentangan atau perbedaan. Dari data-data tersebut apabila peneliti menemukan suatu pertentangan atau ketidaksesuaian, maka peneliti akan mengubah penemuannya tergantung besarnya kasus negatif. Apabila tidak ditemukan

---

<sup>93</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134.

<sup>94</sup> Masrukin, *Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 123.

<sup>95</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, 134.

<sup>96</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, 135.

pertentangan pada data, maka data yang telah ditemukan sudah kredibel atau dapat dipercaya.<sup>97</sup>

#### 5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ialah barang bukti yang dapat digunakan untuk mendukung data penemuan dalam penelitian. Seperti transkrip yang diperoleh dari hasil wawancara, foto yang diperoleh dari pertemuan atau interaksi antara peneliti dan informan, dan lain sebagainya.

#### 6. Melakukan *Member Check*

Kegiatan *member check* dilakukan dengan cara memberikan data yang diperoleh penulis kepada narasumber. Hal ini mempunyai tujuan agar pemberi data mengetahui seberapa jauh data yang diterima oleh peneliti. Selain itu, *member check* bertujuan agar laporan yang ditulis oleh peneliti sejalan dengan apa yang disampaikan oleh informan. *Member check* dapat dibuktikan dengan berupa tanda tangan dari informan setelah adanya kesepakatan, penolakan, penambahan, pengurangan oleh pemberi data sehingga menambah tingkat kevalidan data.<sup>98</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses mengelompokkan dan mengurutkan suatu data kedalam sebuah kategori, pola dan satuan uraian dasar sehingga dapat menghasilkan sebuah tema.<sup>99</sup>

Data yang diolah dan dianalisis merupakan data kualitatif, yaitu keseluruhan keterangan atau bahan yang berwujud kalimat dan kata sehingga tidak dapat diukur dan dihitung.<sup>100</sup> Adapun beberapa aktifitas yang harus dilaksanakan dalam menganalisis data kualitatif yang juga diterapkan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:<sup>101</sup>

#### 1. Reduksi Data

---

<sup>97</sup> Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 224.

<sup>98</sup> Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 228.

<sup>99</sup> Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan penelitian*, 238.

<sup>100</sup> Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan penelitian*, 237.

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 430.

Reduksi data ialah, Proses penyederhanaan data yang awalnya berupa catatan, transkrip penulisan, kemudian diubah menjadi sebuah rangkuman dengan menarik dan memilih beberapa kategori dan pokok permasalahan. Penulis akan melakukan reduksi data berupa membuat rangkuman data dan memilah hal-hal inti yang ditemukan di lapangan, berkaitan dengan praktik pengembalian uang sisa harga diganti dengan barang di Isa Mart Demak.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan menampilkan atau menyuguhkan suatu kumpulan informasi kedalam suatu susunan yang kemudian akan ditarik kesimpulannya dan mengambil tindakan. Penelitian kualitatif yang baik ialah penelitian yang dalam penyajian datanya valid. Adapun data dapat disajikan ke dalam bentuk bagan, jaringan, narasi dan lain sebagainya.<sup>102</sup> Penulis akan menyajikan data kedalam suatu uraian narasi, setelah mendapatkan suatu hasil penelitian sesuai dengan fakta atau kondisi sebenarnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dapat diartikan secara sederhana, yaitu proses menarik kesimpulan atas data yang diperoleh guna mendapatkan validitas penelitian. Dengan kesimpulan yang valid dan kredibel, maka masalah yang dirumuskan akan terjawab.<sup>103</sup> Penulis akan menarik kesimpulan setelah data-data terkumpul pasca wawancara dan observasi pada Isa Mart Demak yang diperkuat dengan studi pustaka.

---

<sup>102</sup> Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan penelitian*, 244.

<sup>103</sup> Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan penelitian*, 244.